

BRANDING DAN PACKAGING PUPUK ORGANIK KEMIRI COMPOST (POK-COMPOST) SEBAGAI LANGKAH UNTUK MENCIPTAKAN PRODUK UNGGULAN BARU DI DESA KEMIRI

Dadang Krisdianto*, Kacung Hari Setiawan, Tasya Meylina Ari Anggraini, Veny Izzatur Rohmah Almahda

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

*Koresponden penulis: dadang.krisdianto@unisma.ac.id

ABSTRAK

Mahasiswa KSM-T (Kandidat Sarjana Mengabdikan-Tematik) Unisma bersama masyarakat petani Desa Kemiri memproduksi pupuk organik cair dengan tujuan meningkatkan produksi pertanian bawang merah. Produk pupuk cair yang telah diproduksi agar mempunyai nilai ekonomi tinggi maka mahasiswa KSM-T melakukan branding dan Packaging sehingga dapat menarik konsumen. Merek atau brand diberi nama POK Compost agar memiliki keunikan serta menjadi daya tarik tersendiri untuk konsumen. Sedangkan Packaging atau pengemasan juga diperlukan untuk memastikan produk terbungkus dan berfungsi untuk menjaga kualitas serta menghindari kerusakan ketika dipindahkan atau disimpan.

Kata Kunci:

branding dan packaging; ksm-t unisma, pok-compost

PENDAHULUAN

Untuk menciptakan pertanian yang unggul diperlukan bahan yang menunjang keberhasilan suatu pertumbuhan dan perkembangan tanaman, salah satunya dengan menggunakan pupuk. Pupuk adalah suatu bentuk bahan yang memiliki sifat organik atau sifat anorganik, bila ditaburkan ke tanah ataupun di ujung tanaman pupuk dapat menambah unsur hara serta mampu memperbaiki sifat kimia, fisik, dan biologi tanah ataupun kesuburan tanah. Pupuk organik kebanyakan tersedia di alam (terjadi secara alamiah), misalnya kompos, pupuk kandang, pupuk hijau dan guano (Yuniwati,2012).

Jenis pupuk ada 2 yaitu pupuk organik padat dan pupuk organik cair. Pupuk organik padat akan tersimpan lebih lama dalam media tanam dan bisa menyediakan hara untuk jangka yang panjang. Sedangkan, nutrisi yang ada pada pupuk cair lebih rentan terbawa erosi namun lebih mudah dicerna oleh tanaman. Salah satu bahan yang dapat dijadikan sebagai bahan baku pupuk organik cair adalah air cucian beras dan kulit bawang merah. Kulit bawang merah dapat dijadikan sebagai pupuk organik yang bermanfaat bagi tanaman. Hal ini sejalan dengan pendapat Banu (2020:150) mengatakan bahwa kulit bawang merah mengandung kalium (K), magnesium (Mg), fosfor (P), dan besi (Fe) yang dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik cair yang menyuburkan tanaman dan sebagai zat pengatur tumbuh.

Salah satu fungsi unsur K adalah untuk mendorong pembentukan dan pertumbuhan awal akar, meningkatkan kekuatan tanaman, menurunkan keasaman atau meningkatkan pH tanah. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa bawang merah berpotensi sebagai pupuk organik untuk pertumbuhan tanaman. Penelitian yang dilakukan Fadhil et al. (2018) membuktikan bahwa larutan serbuk kulit bawang merah berpengaruh terhadap pertumbuhan akar. Hasil penelitian Adam et al. (2019) menunjukkan bahwa pemberian kompos dari kulit bawang merah menunjukkan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan cabai. Penelitian Yikwa & Banu (2020) juga menunjukkan pemberian kompos kulit bawang merah berpengaruh pada pertumbuhan tanaman cabai rawit dan sawi.

Oleh karena itu mahasiswa KSM-T memproduksi pupuk organik cair untuk Desa Kemiri. Dalam hal ini *branding* dan *Packaging* diperlukan untuk menambah nilai suatu produk sehingga dapat menarik konsumen. Merek atau brand menjadi sangat penting untuk kelangsungan bisnis karena mencerminkan keunikan serta menjadi daya tarik tersendiri untuk konsumen. Selain *branding*, *Packaging* juga diperlukan untuk memastikan produk terbungkus seperti yang dibutuhkan. *Packaging* juga berfungsi untuk menjaga kualitas, fitur, atau kegunaan yang dimiliki produk dari kerusakan Ketika dipindahkan, disimpan, atau dikonsumsi.

Kemasan yang tidak up-to-date akan memberikan kesan produk anda ketinggalan jaman, kecuali jika memang produk sudah dikenal luas dan memiliki brand awareness yang kuat. Kemasan yang bagus tentu akan mempengaruhi harga produk. Untuk itu UMKM harus memiliki strategi pemasaran untuk menyiasatinya.

Kemasan atau *Packaging* (<https://peraturan.infoasn.id/>, 2023) adalah ilmu, seni dan teknologi yang bertujuan untuk melindungi sebuah produk saat akan dikirim, disimpan atau dijual. Desain kemasan harus menjadi media komunikasi antara produsen dengan calon konsumen, sehingga dalam desain kemasan perlu dicantumkan 1) Nama produk 2) Komposisi 3) isi/netto. Kemasan standar yang menarik dapat dikatakan bisa menjual dirinya sendiri. Sehingga dapat meningkatkan penjualan karena bisa memasuki ke segmen-segmen pasar yang lain.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan branding dan Packaging produk pupuk cair Desa Kemiri dilaksanakan dengan tahapan berikut ini: Menentukan identitas merek, Identitas merek meliputi logo, desain, nama, deskripsi, kemasan, dan pesan yang bertujuan untuk membedakan merek dari merek lain. Memperhatikan persepsi konsumen: Branding produk juga harus memperhatikan persepsi konsumen terhadap merek tersebut, sehingga dapat mempengaruhi konsumen untuk memilih produk tersebut dibandingkan produk pesaing lainnya. Memperhatikan tren desain terbaru: Tren desain terbaru dapat membantu dalam membuat desain produk dan Packaging yang lebih menarik dan sesuai dengan selera konsumen. Memperhatikan fungsionalitas kemasan: Kemasan harus dirancang agar dapat melindungi produk dengan baik dan mudah digunakan oleh konsumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menentukan identitas merek meliputi logo desain, nama, deskripsi, kemasan, dan pesan yang bertujuan untuk membedakan merek dari merek telah dilakukan oleh mahasiswa KSM-T Unisma. Hasilnya dengan memberi nama POK Compost.



Gambar 1. Label kemasan pupuk organik cair POK Compost

Selanjutnya, dengan memperhatikan persepsi konsumen mahasiswa KSM-T Unisma menunjukkan label kemasan kepada beberapa petani di Desa Kemiri. Mereka berpendapat bagus yang artinya menyetujui desain logo, nama, warna yang ada pada label.

Sentuhan desain logo, nama, warna yang ada pada label juga mengikuti trend terkini dengan nama brand yang pendek dan mudah diingat, nama yang kreatif. POK adalah akronim dari Pupuk Organik Kemiri sedangkan nama Compost sendiri adalah nama yang sering didengar dari pupuk kompos yang maknanya alami dari sayuran. Logo bawang daun karena di Desa Kemiri yang unggul bawang daun, bawang merah dan tumbuhan lain sebagai formalitas. Warna pada label produk adalah gabungan putih dan hijau. Pada pewarnaan mahasiswa KSM-T Unisma memilih gradien cerah yang terinspirasi warna hijau karena produk POK Compost lebih condong ke sayuran atau tumbuhan yang lain. Selain itu produk POK Compost ini mengurangi pestisida, hama, dan menstabilkan Ph tanah.

Setelah desain logo dan lain-lain, mahasiswa KSM-T Unisma menentukan kemasan yang fungsionalitas, artinya bisa melindungi produk dan mudah dibawa juga disimpan. Mahasiswa KSM-T Unisma terinspirasi banyaknya kemasan pupuk cair dan akhirnya terpilih satu kemasan. Terpilihnya kemasan ini juga dilatarbelakangi logo yang dapat dilihat secara utuh oleh konsumen tanpa terpotong sehingga kemasan bentuk persegi dipilih oleh Mahasiswa KSM-T Unisma. KSM-T Unisma memilih botol kemasan juga sesuai dengan ukuran dan minat masyarakat sekitar sehingga menghasilkan kemasan seperti gambar dibawah. Program kerja ini disambut baik oleh anggota Gapoktan Desa Kemiri Kec. Pacet Kab. Mojokerto karena produk dikemas sesuai standar dan dilengkapi identitas yang jelas sehingga memudahkan dalam meperluas distribusi produk.



Gambar 2. Kemasan POK-Compost berbentuk persegi

Branding dan packaging menjadi dua hal yang sangat penting dalam suatu produk untuk menarik para konsumen. Belum adanya branding dan packaging pada suatu produk menyebabkan jumlah produksi tidak dapat dimaksimalkan. Packaging diperlukan untuk menambah nilai suatu produk. Merek dan brand menjadi sangat penting untuk kelangsungan bisnis karena mencerminkan keunikan serta menjadi daya tarik tersendiri untuk para konsumen. Packaging juga berfungsi untuk menjaga kualitas, fitur, atau kegunaan yang dimiliki produk dari kerusakan ketika dipindahkan, disimpan, atau dikonsumsi

Strategi desain kemasan bertujuan untuk merebut pasar dan memberikan rangsangan kepada konsumen agar membeli produk tersebut. Selain bertujuan untuk merebut pangsa pasar, strategi desain kemasan yang tepat merupakan suatu alat pemasaran yang dapat memberikan self service yaitu merepresentasikan karakteristik dari suatu produk untuk meyakinkan konsumen guna mempengaruhi keputusan pembelian (Tafiprios & Arbi, 2015). Branding merek sangat penting dilakukan untuk membangun citra juga memperoleh kepercayaan masyarakat. Brand yang kuat juga menjadi sertifikat tidak tertulis untuk jaminan kualitas sehingga membuat para pemangku kepentingan yakin dan percaya terhadap suatu merek. Selain itu packaging sangat penting dalam keberhasilan suatu bisnis dikarenakan packaging yang baik dari brand memungkinkan penjual untuk menyimpan dan menjaga kualitas produk agar tetap baik. Dalam segi promosi, packaging juga bisa menjadi tool marketing karena brand dapat menggunakannya untuk membedakan produknya dari kompetitor.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian *branding* dan *packaging* POK Compost berlangsung sukses dan akhirnya Gabungan Kelompok Tani Desa Kemiri dapat memproduksi lebih banyak lagi untuk kebutuhan desa dan dapat dipasarkan untuk meningkatkan kesejahteraan petani. *Branding dan packaging* POK Compost yang dapat diterima oleh para petani Desa Kemiri tentunya harapannya juga dapat diterima oleh para petani di desa lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Desa Kemiri, Kecamatan Pacet dan kepada Kepala Koordinator Lapangan Bapak Dadang Krisdianto yang telah banyak membantu dalam setiap kegiatan program kerja internal maupun eksternal selama pelaksanaan Kandidat Sarjana Mengabdikan Tematik (KSM-T) , dan Rektor Universitas Islam Malang, Kepala Program LPPM Unisma, Serta Dosen Pembimbing Lapangan dan rekan mahasiswa kelompok Universitas Islam Malang yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Adam, S. Y. Y., Nurjasmi, R., & Banu, L. S. (2019). Pengaruh Kompos Kulit Bawang Merah dan Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabe Rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Jurnal Ilmiah Respati*, 10(2), 146–155.
- Banu, Syahr, Luluk. 2020. Pemanfaatan limbah kulit bawang merah dan ampas kelapa sebagai pupuk organik terhadap pertumbuhan beberapa tanaman sayuran. 11(2):148.
- Fadhil, I. Tintrim, R. Ari, H. 2018. Pengaruh kulit bawang merah (*Allium cepa* L.) sebagai zpt alami terhadap pembentukan akar stek pucuk tanaman krisan (*Chrysanthemum* sp). Department of Biology FMIPA Unisma. *ejurnal Ilmiah Sains Alami* 1(1), 34-38
- Tafiprios, T., & Arbi, J. R. (2015). evaluasi desain kemasan, popularitas merek. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 400-412.
- Yikwa, P., & Banu, L. S. (2020). Respon Polikultur Cabai Rawit dan Sawi terhadap Waktu Pengomposan dan Dosis Kompos Kulit Bawang Merah. *Jurnal Ilmiah Respati*, 11(1), 46–61.
- Yuniwati, M.; Iskarima, F.; Padulemba, A.: Optimasi kondisi proses pembuatan kompos dari sampah organik dengan cara fermentasi menggunakan EM4. *Jurnal Teknologi* 2012, 5, 172-181.